

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Radio merupakan media massa yang masih berkembang di era digital saat ini, ditandai dengan banyaknya stasiun radio yang tetap menjaga eksistensi pada program siarannya. Banyaknya cara untuk menikmati program siaran radio, saat ini selain menggunakan *Handphone* atau radio konvensional, program siaran radio juga dapat dinikmati oleh masyarakat melalui *website* ataupun aplikasi yang tersedia di Android maupun *Ios* sehingga pendengar dari berbagai wilayah dapat mendengarkan program siaran radio dimanapun. Radio Dahlia 101.5 FM Kota Bandung adalah salah satu Radio yang masih aktif hingga saat ini di Kota Bandung dan tetap Konsisten menyajikan program yang sesuai kiprahnya dengan fungsi komunikasi yakni informasi, edukasi serta hiburan. Radio Dahlia 101.5 FM juga memiliki program siaran unggulan yaitu program siaran Kopi Dangdut selain itu program siaran Radio Dahlia 101.5 FM memiliki banyak inovasi saat pemutaran siarannya yakni dengan cara *onair* (kegiatan di dalam ruang siaran), dan *off air* (kegiatan di dalam ruang siaran) misalnya inovasi kegiatan *onair* dengan dilakukannya interaksi bersama pendengar untuk menambah keseruan siaran seperti, konten acara yang dinamakan “pabeulit leutah” yang mana konten ini mengajak para pendengar lewat telepon untuk menebak teka teki tersebut sehingga terjadinya interaksi yang menyenangkan antar penyiar dan pendengar, sedangkan *off air* dilakukan dengan melakukan siaran langsung di hadapan pendengar dengan mengajak langsung masyarakat untuk bergabung sehingga menambah daya tarik program siaran. selain itu *live streaming* menjadi salah satu inovasi yang ada di Radio Dahlia

101.5 FM, karena dengan menggunakan *live streaming* dapat menjangkau lebih banyak lagi khalayak pendengar yang berada diluar Kota Bandung.¹

Program Siaran unggulan di Radio Dahlia 101.5 FM yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan bahan objek penelitian adalah strategi program siaran Kopi Dangdut. Hal yang menarik perhatian penulis karena program siarannya merupakan program siaran dangdut pertama (senior) di Radio Dahlia 101.5 FM, di tengah banyaknya program dangdut yang ada di Kota Bandung menjadikan tantangan tersendiri di tengah persaingan radio serupa yang menawarkan program – program menarik untuk audien. Selain itu Kopi Dangdut pun masih mempertahankan penyiar yang memiliki ciri khas tersendiri sehingga benar-benar bisa diterima oleh pendengar musik dangdut, misalnya penyiar yang memiliki selera humor, gaya siaran yang menggunakan bahasa gaul, penggunaan pribahasa konyol, teka – teki atau plesetan yang sering mewarnai siaran. Karena hal nya program acara Kopi Dangdut ini memang harus memiliki kemampuan menarik minat pendengar mulai dari *all segment, all people*, dan *all time* sehingga diakui dengan banyaknya pendengar yang lebih mengenal Penyiar dan program siaran nya.

Segmentasi program siaran Kopi Dangdut ini mengambil usia 30 tahun ke atas karena kebanyakan usia 30 tahun keatas ini menyukai musik dangdut namun tidak banyak juga anak muda dibawah 30 tahun yang menyukai program ini karena program tersebut memutar lagu-lagu dangdut yang selektif, hits dan banyak disukai. Jangkauannya sendiri tidak hanya dinikmati masyarakat Kota Bandung namun bisa dinikmati seluruh masyarakat yang ada di Indonesia maupun luar negeri dengan menggunakan *website* yang disediakan Radio Dahlia 101.5 FM.

Menurut lembaga AC Nielsen dan polling menunjukan saat ini radio dengan program dangdut 100% di Kota Bandung yaitu Radio Dahlia 101.5 FM yang masih bertahan dengan

¹ Arsip File Radio Dahlia 101.5 FM diakses pada 01 Agustus 2022 pukul 09.32

format musik dangdut, kondisi tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya pendengar fanatik. Sehingga Radio Dahlia menempati posisi teratas dengan jumlah pendengar 391.000 Orang.² Tentunya dengan terus berupaya menyajikan informasi, hiburan serta memutarakan lagu dangdut yang selektif hingga banyak disukai audien, siarannya di mulai pada pagi hari pukul 06.00 sampai 08.00 WIB. Berikut bukti bahwasannya Program siaran Kopi Dangdut Radio Dahlia 101.5 FM memiliki *Rating* tertinggi dibandingkan dengan Radio Lain:

² Arsip File Radio Dahlia 101.5 FM diakses pada 01 Agustus 2022 pukul 09.32

RATING PROGRAM "KOPI DANGDUT DAHLIA" 2022				DAHLIA 101.5 FM 1 RANGKUP			
BERDASARKAN SURVEY AC NIELSEN							
PUKUL 6:00 WIB				PUKUL 7:00 WIB			
Jan-22		Cume Reach	Ave Aud	Jan-22		Cume Reach	Ave Aud
DAHLIA	1	203	58	DAHLIA	1	252	68
RAMA	2	164	53	RAMA	2	224	74
CAKRA FM	3	146	22	CAKRA FM	3	186	32
ARDAN	4	105	19	ARDAN	4	156	20
MAYANADA	5	58	32	MAYANADA	5	91	48
Feb-22		Cume Reach	Ave Aud	Feb-22		Cume Reach	Ave Aud
DAHLIA	1	201	56	DAHLIA	1	253	62
RAMA	2	168	47	RAMA	2	224	65
CAKRA FM	3	154	23	CAKRA FM	3	194	31
ARDAN	4	102	15	ARDAN	4	160	20
MAYANADA	5	51	18	COSMO FM	5	79	13
Mar-22		Cume Reach	Ave Aud	Mar-22		Cume Reach	Ave Aud
DAHLIA	1	222	57	DAHLIA	1	279	64
RAMA	2	158	45	RAMA	2	218	63
CAKRA FM	3	149	23	CAKRA FM	3	192	28
ARDAN	4	109	17	ARDAN	4	165	20
MAYANADA	5	51	18	COSMO FM	5	84	14
Apr-22		Cume Reach	Ave Aud	Apr-22		Cume Reach	Ave Aud
DAHLIA	1	234	58	DAHLIA	1	282	65
RAMA	2	159	45	RAMA	2	209	60
CAKRA FM	3	150	23	CAKRA FM	3	190	31
ARDAN	4	121	20	ARDAN	4	162	20
COSMO FM	5	63	14	COSMO FM	5	93	15
Mei-22		Cume Reach	Ave Aud	Mei-22		Cume Reach	Ave Aud
DAHLIA	1	229	59	DAHLIA	1	297	67
RAMA	2	143	46	RAMA	2	193	57
CAKRA FM	3	136	22	CAKRA FM	3	176	29
ARDAN	4	124	21	ARDAN	4	159	21
COSMO FM	5	69	15	COSMO FM	5	95	18

Gambar 1. 1

Rating Program Acara Kopi Dangdut**Sumber: Arsip File Radio Dahlia 101.5 FM**

Dapat dilihat dari tabel diatas data yang diperoleh dari arsip *rating* yang telah didapatkan oleh peneliti mengatakan bahwa *rating* pada program acara Kopi Dangdut di Radio Dahlia 101.5 FM periode Januari - April termasuk dalam kategori teratas berturut – turut dibandingkan dengan program lain di Radio Rama yang memiliki *Rating* ke-2, Radio Cakra *Rating* ke-3, Radio Ardan *Rating* ke-4, dan Radio Mayanada *Rating* ke-5.

Selain program siaran Kopi Dangdut, Radio Dahlia 101.5 FM juga memiliki program lain yang memutar lagu dangdut di jam yang berbeda dan waktu berbeda seperti Bandar Dangdut Dahlia, Yang – Yang di Goyang, Godain Dahlia, di Goyang Nonstop, Goyang Pantura, Karmila, dan Top & Diva Dangdut Dahlia. Salah satu keunikan dari program siaran Kopi Dangdut yang tidak dimiliki program siaran lain yaitu program *off air* dengan cara siaran keliling. Siaran keliling biasanya rutin dilakukan karena memberikan dampak yang sangat positif untuk program siaran radio. Misalnya promosi iklan yang langsung mengenai target sasaran, memberikan hadiah kuis dari teka-teki penyiar yang diberikan di sela – sela siaran dengan menyapa langsung audien di lapangan. Strategi program yang sudah dilakukan program siaran Kopi Dangdut yaitu meliputi penjadwalan, dan pemilihan materi acara yang disesuaikan dengan kebutuhan audien saat *on air* maupun *off air*. Dalam tampilan profil instagramnya, program siaran Kopi Dangdut di Radio Dahlia 101.5 FM tampaknya melakukan siaran keliling dengan menggunakan mobil box. Strategi program siaran keliling ini mampu membuat masyarakat merasa lebih dekat dan mengenal program siaran Kopi Dangdut beserta penyiar yang mampu membentuk suatu hubungan dengan para pendengar sehingga terjalin interaksi yang berdampak pada keberhasilan program siaran.



Gambar 1. 2

Bukti Program Siaran Keliling

Sumber: Instagram Radio Dahlia 101.5 FM

Perkembangan Radio Dangdut di Kota Bandung menjadikan Bandung menjadi pasar yang potensial untuk perkembangan bisnis penyiaran radio. Radio di Kota Bandung sudah mulai mengudara dari tahun 1970. Radio Dahlia 101.5 FM merupakan salah satu radio swasta ternama di Kota Bandung yang tetap eksis hingga saat ini. Sejak tahun 1970 Radio Dahlia 101.5 FM konsisten memberikan produk siaran yang tidak hanya menghibur tetapi informatif dan edukatif. Beberapa kalangan menganggap bahwa lagu dangdut merupakan jenis musik kampung. Namun masyarakat Indonesia sebagian besar memang menyukai jenis musik dangdut. 52 tahun Radio Dahlia 101.5 FM mengudara, banyak bermunculan radio – radio

baru dan aplikasi musik, tetapi Radio Dahlia 101.5 FM sampai saat ini masih tetap eksis dengan program siaran Kopi Dangdut dan mampu bersaing dengan kompetitornya.³

Begitu banyak jumlah stasiun radio, baik stasiun radio komersial maupun komunitas, banyak yang mengudara di berbagai daerah di Indonesia. Begitu banyaknya jumlah stasiun radio tersebut, memicu munculnya rancangan strategi guna merebut maupun mempertahankan pendengar untuk keberlanjutan eksistensi sebuah stasiun radio.

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau *joint venture*. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar (David, 2017: 18-19).

Strategi merupakan hal penting bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan media untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan media yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah – masalah atau hambatan yang datang dari dalam maupun dari luar perusahaan media. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan media untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Tindakan strategi program dalam upaya mempertahankan suatu program siaran agar tetap menjaga eksistensi stasiun radio dangdut adalah mengusahakan supaya tidak berubah dan konsistennya di dalam kiprahnya yaitu menyajikan informasi, Hiburan dan memutar lagu dangdut agar tetap eksis. Hal ini membuat kebosanan pendengar pada salah satu program siaran akan ada, tidak jarang program siaran akan membuat pendengar beralih ke stasiun radio lain jika suatu program siaran tidak memiliki ciri khas. Program siaran yang unik dan berbeda dengan program siaran lainnya bahkan dengan stasiun radio lain yang memiliki program siaran unggulan. Upaya program Kopi Dangdut dalam mempertahankan eksistensinya dilakukan dengan menentukan strategi program dalam berbagai aspek. Begitu

³ Oktaviani, Femi. Strategi Radio Dahlia Dalam Menghadapi persaingan di Era Industri 4.0, vol. 8, 2021, p. 25. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/alkalam/article/viewFile/5295/3147>. diakses 11 September 2022.

banyak strategi – strategi untuk mempertahankan program agar tetap eksis di kalangan masyarakat seperti yang dilakukan program Kopi Dangdut yang rutin melakukan siaran keliling ke berbagai wilayah khususnya Kota Bandung, dengan begitu Strategi Program yang dilakukan akan berpengaruh pada *image* Radio dan program siaran yang akan semakin eksis.

Radio Dahlia 101.5 FM tentunya memiliki strategi tersendiri dalam mempertahankan eksistensi setiap program siaran yang sedang dijalankan khususnya program siaran Kopi Dangdut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Strategi Program.

Menurut Morissan dalam Buku Manajemen Media penyiaran berjudul Strategi Mengelola Radio & Televisi “Terdapat empat Elemen yang perlu diperhatikan ketika membuat dan melakukan Strategi Program pada sebuah Program acara yaitu”:

1. Perencanaan Program
2. Produksi dan Pembelian Program
3. Eksekusi Program
4. Pengawasan dan Evaluasi Program.

Alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini yaitu karena mempunyai keunikan dengan fenomena yang ada bahwa Radio Dahlia 101.5 FM dibandingkan dengan Radio Rama yang merupakan stasiun radio dangdut yang ada di Kota Bandung dari cara program siaran Kopi Dangdut yang disajikan tidak hanya pada saat *on air*, namun tentunya program siaran Kopi Dangdut ini memiliki kegiatan rutin yaitu siaran keliling yang mana berisikan keseruan para penyiar yang memiliki selera humor tinggi, semangat, serta percaya diri. Siaran keliling ini mengadakan hadiah-hadiah menarik bagi pendengarnya yang hadir menyaksikan langsung siaran keliling yang diadakan di sudut kota bandung oleh Radio Dahlia 101.5 FM. Sedangkan penulis mengamati bahwasannya Radio Rama 104.7 FM dalam program di geboy pagi rama ya

ng menjadi perbandingan hanya terfokus pada program siaran *on air* di dalam ruangan (studio) saja. Fenomena Radio Dahlia 101.5 FM sebagai salah satu radio senior yang masih bertahan dengan format musik dangdut dari tahun 1970- 2022, berdasarkan data dari komisi penyiaran indonesia daerah khusus Kota Bandung, dari tahun ke tahun terdapat radio yang sama 100% program Dangdut yaitu Radio Dahlia 101.5 FM dan Radio Rama sebagai salah satu radio yang masih bertahan dengan format musik dangdut.⁴ Dua radio ini mempunyai pendengar fanatik dalam suatu program siaran. Keadaan tersebut membuat persaingan industri penyiaran radio saat ini semakin ketat, sehingga pengelola media siaran harus benar – benar memahami dan mengenali ekspektasi yang diinginkan para pendengar pada sebuah program siaran.

Radio hingga kini berkembang pesat menyediakan berbagai macam program menarik maupun mempertahankan eksistensi program tersebut untuk memikat para pendengarnya, sehingga banyak cara yang dilakukan untuk saling berlomba meraih persaingan stasiun Radio di kota besar khususnya di Kota Bandung, sangat tinggi dalam mencari perhatian pendengar untuk tetap bertahan di program siaran yang sedang dijalani. Maka, cara yang dilakukan yaitu mempertahankan program siaran yang memiliki keunikan. Siaran Keliling Radio Dahlia 101.5 FM ini merupakan keunikan program acara Kopi Dangdut, dengan siaran keliling program acara dan penyiar akan terlihat lebih menjaga eksistensinya dibandingkan pada saat *on Air* (kegiatan di dalam ruangan) hingga Radio Dahlia 101.5 FM akan semakin eksis di kalangan masyarakat Kota Bandung. Bahwasannya radio ini dapat mempertahankan eksistensinya dengan turun langsung, menyapa para pendengarnya.

Adapun jenis dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Arikunto penelitian studi kasus pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (Individu), Lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit (2013: 120)

⁴ Arsip File Radio Dahlia 101.5 FM diakses pada 01 Agustus 2022 pukul 09.32

Berdasarkan Pemaparan diatas peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan menggunakan Studi kasus yang berjudul “Strategi Program Siaran pada program siaran Kopi Dangdut di Radio Dahlia 101.5 Kota Bandung dalam mempertahankan eksistensinya”.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka fokus dan pertanyaan peneliti guna memperjelas ruang lingkup penelitian, adalah sebagai berikut:

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang dapat diambil adalah Bagaimana “Strategi Program Siaran Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Dangdut?”

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis merangkumnya kedalam fokus penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi program siaran Kopi Dangdut dalam mempertahankan eksistensi di media Radio Dangdut Dahlia 101.5 FM?
2. Bagaimana tanggapan pendengar mengenai program siaran Kopi Dangdut di Radio Dahlia 101.5 FM?
3. Mengapa Radio Dahlia 101.5 FM menggunakan program siaran Kopi Dangdut sebagai program unggulan untuk mempertahankan eksistensi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui strategi program siaran Kopi Dangdut dalam mempertahankan Eksistensi di media Radio Dangdut Dahlia 101.5 FM

2. Untuk mengetahui tanggapan pendengar mengenai program siaran Kopi Dangdut di Radio Dahlia 101.5 FM
3. Untuk mengetahui mengapa Radio Dahlia 101.5 FM menggunakan program siaran Kopi Dangdut sebagai program unggulan untuk mempertahankan eksistensi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak – pihak terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Penelitian ini dilakukan secara umum, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam penerapan Ilmu Komunikasi khususnya fokus pada bidang kajian komunikasi massa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat bagi beberapa pihak – pihak terkait yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai Ilmu Komunikasi sebagai Aplikasi teori khususnya di bidang Komunikasi Massa, dan Penyiaran.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah referensi dan sumbangan informasi bagi literasi sumber rujukan penelitian selanjutnya mengenai Strategi Program dalam mempertahankan Eksistensi Program Siaran Kopi Dangdut Radio Dahlia 101.5 FM Kota Bandung.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Radio Dahlia 101.5 FM Kota Bandung khususnya PT Radio Dahlia Flora selaku pihak pengelola perusahaan dan dapat dijadikan sebagai masukan yang positif dalam kinerja perusahaan.